

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat penting dimiliki siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Melalui keterampilan berbicara, siswa dapat menyampaikan gagasan, pendapat, pengalaman, dan informasi secara lisan dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami. Kemampuan berbicara yang baik membantu siswa berinteraksi dengan guru maupun teman sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan komunikatif. Menurut Tarigan (2015), berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan berbicara perlu dikembangkan sejak dini karena menjadi dasar penting dalam membangun kemampuan komunikasi siswa di lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari.

Kenyataannya, keterampilan berbicara siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan ketika diminta menyampaikan pendapat atau menceritakan suatu pengalaman di depan kelas. Sebagian siswa terlihat kurang percaya diri, berbicara dengan suara pelan, dan tidak mampu menyampaikan ide secara runtut. Susanto (2016) menjelaskan bahwa rendahnya keterampilan berbicara siswa sering dipengaruhi oleh kurangnya latihan komunikasi lisan serta pembelajaran yang belum

memberikan kesempatan luas kepada siswa untuk aktif berbicara. Kondisi tersebut menyebabkan siswa cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung dan kurang mampu mengembangkan kemampuan komunikasi secara optimal. Situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbicara di sekolah dasar masih memerlukan inovasi yang menarik serta sesuai dengan perkembangan siswa.

Permasalahan tersebut juga ditemukan pada siswa kelas V SD Negeri Jonggrang 2 Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan ketika diminta berbicara di depan kelas maupun berdiskusi bersama teman. Siswa terlihat ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat dan sering menggunakan kalimat yang kurang runtut sehingga informasi yang disampaikan belum mudah dipahami. Selain itu, sebagian siswa lebih memilih diam ketika guru memberikan kesempatan untuk berbicara. Djamarah (2018) menjelaskan bahwa keterampilan berbicara dapat berkembang apabila siswa memperoleh kesempatan latihan secara aktif dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, kondisi pembelajaran di kelas menunjukkan bahwa guru masih lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang terlibat secara langsung dalam kegiatan komunikasi lisan. Akibatnya, kemampuan berbicara siswa belum berkembang secara maksimal.

Rendahnya keterampilan berbicara siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih bersifat satu arah dan kurang melibatkan interaksi antarsiswa. Guru lebih sering menjadi pusat pembelajaran, sedangkan siswa

hanya mendengarkan penjelasan tanpa diberikan ruang yang cukup untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Padahal, keterampilan berbicara dapat berkembang melalui kegiatan komunikasi yang dilakukan secara aktif bersama orang lain. Huda (2017) menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif mampu menciptakan interaksi sosial yang mendorong siswa saling bertukar ide, berdiskusi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Melalui kegiatan kolaboratif, siswa dapat belajar menyampaikan pendapat, mendengarkan orang lain, dan membangun keberanian berbicara di depan teman-temannya. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan berbicara.

Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa adalah pembelajaran kolaboratif berbasis podcast. Podcast merupakan media audio digital yang dapat digunakan siswa untuk mendengarkan maupun membuat rekaman percakapan, cerita, wawancara, atau diskusi secara kreatif. Penggunaan podcast dalam pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik karena siswa dapat berlatih berbicara melalui kegiatan yang dekat dengan perkembangan teknologi saat ini. Menurut Rusman (2019), penggunaan media digital dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan inovatif. Podcast tidak hanya membantu siswa melatih kemampuan berbicara, tetapi juga melatih kemampuan menyusun ide, mengatur intonasi, serta meningkatkan rasa percaya diri dalam berkomunikasi.

Pembelajaran kolaboratif berbasis podcast menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun topik pembicaraan, berdiskusi, membagi tugas, dan merekam hasil percakapan dalam bentuk podcast. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan berbicara. Slavin (2015) menjelaskan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterampilan sosial siswa karena pembelajaran dilakukan melalui kerja sama antaranggota kelompok. Ketika siswa berdiskusi dan membuat podcast bersama, mereka belajar menyampaikan ide secara jelas serta mendengarkan pendapat teman lain dengan baik. Keadaan tersebut dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara secara lebih aktif dan menyenangkan.

Penggunaan podcast dalam pembelajaran juga mampu menciptakan suasana belajar yang lebih kontekstual dan menarik bagi siswa sekolah dasar. Siswa dapat membuat rekaman tentang pengalaman sehari-hari, cerita inspiratif, wawancara sederhana, maupun diskusi mengenai materi pembelajaran. Kegiatan tersebut membuat siswa merasa lebih dekat dengan materi yang dipelajari sehingga mereka lebih termotivasi untuk berbicara. Uno (2017) menjelaskan bahwa penggunaan media yang menarik dan melibatkan siswa secara langsung mampu meningkatkan motivasi belajar serta partisipasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu, podcast memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kembali hasil rekamannya sehingga siswa dapat mengevaluasi cara berbicara dan memperbaiki kekurangan yang dimiliki.

Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih reflektif dan membantu perkembangan keterampilan berbicara siswa.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kolaboratif dan media podcast memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan komunikasi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa penggunaan podcast dalam pembelajaran bahasa Indonesia mampu meningkatkan keberanian dan kelancaran berbicara siswa sekolah dasar. Penelitian lain dari Wulandari et al. (2024) juga menjelaskan bahwa pembelajaran kolaboratif dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan diskusi dan presentasi. Penggabungan pembelajaran kolaboratif dengan media podcast memberikan pengalaman belajar yang lebih komunikatif karena siswa tidak hanya mendengarkan materi, tetapi juga mempraktikkan kemampuan berbicara secara langsung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa podcast dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu upaya pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui kegiatan yang aktif, kolaboratif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran. Pembelajaran kolaboratif berbasis podcast dipandang sesuai diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri Jonggrang 2 Kecamatan Barat Kabupaten Magetan karena mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara langsung melalui kerja sama kelompok. Arsyad (2017) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa

memahami materi sekaligus meningkatkan keterampilan berbahasa secara lebih efektif. Melalui pembelajaran berbasis podcast, siswa diharapkan mampu meningkatkan keberanian berbicara, menyampaikan ide secara runtut, serta berkomunikasi dengan lebih percaya diri.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis podcast dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Jonggrang 2 Kecamatan Barat Kabupaten Magetan. Fokus penelitian diarahkan pada proses penerapan pembelajaran kolaboratif yang memanfaatkan media podcast sebagai sarana untuk melatih kemampuan berbicara siswa, khususnya dalam membantu siswa menyampaikan ide, pendapat, dan informasi secara lisan dengan runtut dan percaya diri. Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana guru menerapkan pembelajaran kolaboratif berbasis podcast dalam pembelajaran bahasa Indonesia, bagaimana siswa terlibat dalam kegiatan diskusi dan pembuatan podcast, serta bagaimana proses interaksi antarsiswa dan antara guru dengan siswa berlangsung selama kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, disusun rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Jonggrang 2 Kecamatan Barat Kabupaten Magetan?

2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Jonggrang 2 Kecamatan Barat Kabupaten Magetan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Jonggrang 2 Kecamatan Barat Kabupaten Magetan.
2. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas V SD Negeri Jonggrang 2 Kecamatan Barat Kabupaten Magetan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya terkait penerapan pembelajaran kolaboratif berbasis *podcast* dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi guru dalam merancang pembelajaran berbicara yang lebih kreatif, interaktif, dan memanfaatkan media digital seperti podcast agar siswa lebih aktif dalam mengembangkan keterampilan berbicara.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan keterampilan berbicara, terutama dalam hal keberanian menyampaikan pendapat, kelancaran berbicara, serta kemampuan bekerja sama melalui kegiatan berbasis podcast.

c) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan berbicara dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, definisi operasional dari setiap variabel perlu dipaparkan untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai konsep-konsep yang akan dianalisis.

1. Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Podcast

Pembelajaran kolaboratif berbasis podcast dalam penelitian ini merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kerja sama antarsiswa dalam kelompok untuk menyusun, mendiskusikan, dan menghasilkan materi berbicara dalam bentuk podcast. Podcast digunakan sebagai media audio digital yang memungkinkan siswa berlatih berbicara secara terstruktur, komunikatif, dan kreatif.

2. Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan siswa kelas V dalam menyampaikan ide, pendapat, dan informasi secara lisan dengan jelas, runtut, dan mudah dipahami.